

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pembahasan

1. Upaya KSU dalam usaha mikro kecil anggota

a. KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun Blitar

Sebagaimana yang dipaparkan dalam Bab 4, bahwa dalam produk jasa yang ditawarkan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun berjalan dengan baik. Produk yang diberikan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun antara lain, berupa produk pembiayaan yang meliputi mudharabah dan murabahah, produk simpanan yang dinamakan simpanan MANASUKA jadi anggota bisa menyimpan dan bisa mengambil sewaktu-waktu dan yang terakhir adalah produk simpanan berjangka, ada juga produk pinjaman pembiayaan usaha melalui kredit dalam mengajukan pinjaman anggota dapat memenuhi persyaratannya, dan pinjaman yang dicairkan sesuai dengan jaminan yang diberikan anggotanya, memberikan pembiayaan usaha kepada para anggota untuk membuka usaha, sehingga produk ini dapat mengembangkan usahanya para anggota.

Produk jasa KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun terhadap pertumbuhan ekonomi terbukti dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat setelah melakukan penggunaan produk jasa pembiayaan

usaha yang diselenggarakan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. Saat ini banyak sekali masyarakat yang bergabung menjadi anggota dan yang sudah bergabung melalui produk simpan pinjam KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun.

b. KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar

Sebagaimana dipaparkan dalam Bab 4, bahwa produk yang ditawarkan oleh KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar berjalan diantaranya berupa produk pembiayaan yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Untuk yang penyaluran dana ada akad murabahah, ijarah, rahn dan mudharabah, dari jasa yang ditawarkan anggota dapat memilih diantara jasa tersebut untuk memilih sesuai dengan kebutuhannya. Jadi untuk melaksanakan sebuah pinjaman setiap anggota bisa meminjam maksimal 3 kali simpanan, jika melebihi 3 kali simpanan maka anggota harus memberikan agunan berupa BPKB kendaraan roda dua yang diukur dari harga jual. Dari pinjaman yang diberikan oleh pihak koperasi oleh para anggota dipergunakan untuk modal usaha baik usaha pertanian maupun usaha lainnya seperti jual beli barang elektronik.

Produk yang ditawarkan oleh KSU Syari'ah Al Mizan terhadap para anggota dirasa mampu memberikan dampak positif bagi mereka. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pinjaman tersebut dapat memberikan modal usaha bagi mereka, sehingga usaha yang

dijalankan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu dengan persyaratan yang mudah dan juga efisien bagi masyarakat sehingga menjadikan mereka banyak yang melakukan transaksi di KSU Al Mizan sehingga banyak juga anggotanya.

Sebagaimana yang dipaparkan dalam Bab 4, sumber modal koperasi ini merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan koperasi dalam rangka memenuhi kebutuhan modal para anggotanya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan modal bisa menyimpan modalnya di koperasi dan kemudian oleh pihak koperasi dipinjamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan modal dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya kepada masyarakat luas. Mengenai ketentuan permodalan. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.¹⁰²

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Amad Saebani ia mengatakan bahwa KSP KOPDIT SAE memiliki upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, tingkat kesejahteraan para anggota sudah cukup baik dengan beberapa indikator kesejahteraan yang sudah dipenuhi. Jika melihat dari kegiatannya, dalam ekonomi Islam konsep utama yang dijalankan menggunakan akad Syirkah Mufawadhoh yakni usaha yang didirikan bersama oleh dua orang atau lebih, masing-masing

¹⁰² Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi syariah...*, hal. 423

memberikan kontribusi dana dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama.¹⁰³

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana yang diuliskan dalam Bab 4, yakni yang berada di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun berupa produk pembiayaan yang meliputi mudharabah dan murabahah, produk simpanan yang dinamakan simpanan MANASUKA jadi anggota bisa menyimpan dan bisa mengambil sewaktu-waktu. Sedangkan yang berada di KSU Syariah Al Mizan Wlingi berupa produk pembiayaan yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Untuk yang penyaluran dana ada akad murabahah, ijarah, rahn dan mudharabah, dari jasa yang ditawarkan anggota dapat memilih diantara jasa tersebut untuk memilih sesuai dengan kebutuhannya.

2. Dampak yang di timbulkan KSU dalam Usaha mikro kecil anggota

a. KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun Blitar

Dengan adanya dampak dari peran KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dalam usaha mikro kecil anggota sudah terlaksana dengan baik. Dampak dari adanya pinjaman pihak koperasi dapat membantu orang yang membutuhkan permodalan. Hal ini dilihat dari hasil usaha yang sudah dilaksanakan para anggota setelah menggunakan pinjaman di KSU Mitra Makmur

¹⁰³ Amad Saebani, Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam..., hal. 76

USP Syariah Talun. Peran koperasi menyediakan produk pembiayaan usaha. Memberikan motivasi kepada masyarakat dengan membuka peluang usaha. Dari awalnya memiliki usaha kecil sekarang meningkat.

Dampak positifnya produk pembiayaan usaha dapat berguna bagi anggota, menambah keuntungan anggota dari membuka usaha, memberikan lapangan usaha baru. Dampak negatif masyarakat bersifat konsumtif, tidak bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Adanya pembiayaan permodalan usaha adalah dapat mengembangkan usaha para anggota, terbukanya usaha-usaha baru yang didirikan dan berkurangnya pengangguran yang ada di Talun. Hal ini merupakan bagian dari peran yang dilaksanakan oleh pihak koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan pasti memiliki pengaruh tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu dalam pemberian produk pembiayaan pinjaman terdapat kendala. Kendala sendiri menjadikan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu kendala harus segera diatasi dengan beberapa solusi agar dapat terlaksana dengan baik.

Kendala terjadi apa bila masa panen yang tidak sesuai jatuh tempo. Hal tersebut diatasi dengan yang diberikan Koperasi berupa perubahan tenggang waktu yang telah disepakati.

Manfaat dari pembiayaan pinjaman modal usaha :

- 1) Kesejahteraan masyarakat meningkat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua yang mampu membiayai sekolah hingga perguruan tinggi.
- 2) Menciptakan usaha baru, dengan adanya pembiayaan maka kebutuhan modal tercukupi dan usaha dapat berjalan dengan baik serta berkembang, seperti bengkel, peternakan ikan, dll
- 3) Mengurangi pengangguran, dengan banyaknya usaha-usaha yang dibuka oleh anggota sehingga pengangguran akan semakin berkurang dengan adanya usaha baru tersebut.
- 4) Mendapatkan bagian pada sisa hasil usaha yang dilaksanakan antara anggota koperasi dan pihak KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun.

Pendapatan masyarakat terbantu akan adanya program pembiayaan yang dilakukan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. Pendapatan masyarakat dapat meningkat dari hasil pembukaan usaha baru.

b. KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar

Sebagaimana yang dipaparkan dalam Bab 4, bahwa peran Al Mizan Wlingi Blitar dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dampak adanya pinjaman pihak koperasi yang dapat membantu masyarakat yang membutuhkan modal untuk berusaha. Dampak yang dirasakan dari hasil usaha yang sudah dilaksanakan para anggota setelah menggunakan pinjaman di Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi, hal ini menunjukkan peran koperasi dalam menyediakan produk pembiayaan usaha memberikan motivasi kepada masyarakat dengan membuka peluang usaha, yang awalnya memiliki usaha kecil sekarang meningkat.

Sedangkan dampak positif dari produk yang ditawarkan oleh koperasi dapat membantu pembiayaan usaha bagi anggota, menambah keuntungan anggota dalam menjalankan usahanya, serta memberikan peluang usaha baru bagi anggota. Dampak negatif masyarakat bersifat konsumtif, tidak bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Adanya pembiayaan permodalan usaha adalah dapat mengembangkan usaha para anggota, dengan adanya modal yang dipinjamkan oleh pihak koperasi dapat membantu masyarakat dalam menjalankan usahanya sehingga dapat berjalan dengan lancar. Hal ini merupakan bagian dari peran yang dilaksanakan

oleh pihak koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana yang dipaparkan dalam Bab 4, koperasi memiliki beberapa peran, yaitu : Perkreditan Koperasi serba usaha (KSU) menyediakan dan melayani penyaluran perkreditan untuk anggota maupun untuk masyarakat yang membutuhkan, penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan keperluan sehari-hari. Koperasi serba usaha (KSU) sebagai koperasi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, salah satunya koperasi menyediakan dan menyalurkan sarana produksi dan keperluan sehari-hari untuk anggota juga masyarakat dan pengelolaan serta pemasaran hasil. Selain bidang diatas, Koperasi serba usaha (KSU) juga menyediakan produk barang atau jasa yang dihasilkan dan dikelola sendiri oleh Koperasi serba usaha (KSU) sampai ke tahap memasarkan kepada masyarakat.¹⁰⁴

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mayasari ia menyatakan bahwa peran koperasi simpan pinjam Al-Azhar di Kabupaten Pinrang memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat setempat yang perekonomiannya bisa di bilang di bawah rata-rata.¹⁰⁵

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni peran KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan

¹⁰⁴ Revisond Baswir, *Koperasi Inonesia...*, hal. 51

¹⁰⁵ Mayasari, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam...*, 2020, Skripsi, Universitas Muhamadiyah Makasar

KSU Syariah Al Mizan Wlingi dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dampak adanya pinjaman pihak koperasi yang dapat membantu masyarakat yang membutuhkan modal untuk berusaha.

Koperasi memberikan gambaran usaha yang akan di laksanakan anggotanya, sehingga koperasi memberikan solusi dalam keperluan keuangan anggota berupa memberikan modal usaha kepada para anggota. Manfaat yang diterima oleh para anggota KSU Al Mizan Wlingi Blitar, diantaranya:

- 1) Kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota KSU Al Mizan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang melakukan pinjaman modal usaha kepada KSU Al Mizan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat khususnya anggota KSU.
- 2) Mengelola dan mengembangkan usaha, dengan adanya pinjaman modal yang diberikan pihak KSU, maka kebutuhan modal usaha dapat berjalan untuk memulai atau mengembangkan usaha dengan baik serta menjadikan usahanya menjadi berkembang, seperti peternakan ikan, pertanian, serta perdagangan.
- 3) Mengurangi pengangguran, dengan banyaknya usaha-usaha yang dikelola oleh anggota sehingga mengurangi angka

pengangguran dengan adanya usaha yang dikelola oleh anggota KSU tersebut.

Pendapatan masyarakat terbantu akan adanya program pembiayaan yang dilakukan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. Pendapatan masyarakat dapat meningkat dari hasil pembukaan usaha baru.

Sebagaimana yang dipaparkan dalam Bab 4, koperasi serba usaha memiliki beberapa manfaat, yaitu : Menyejahterakan anggota koperasi serba usaha pada khususnya dan masyarakat umum, membangun tatanan perekonomian serta masyarakat yang maju, adil dan juga makmur, meningkatkan dan menyejahterakan anggota koperasi, Memberikan pelayanan pinjaman, serta mendidik anggota koperasi dalam mengembangkan dana serta bijaksana dan produktif, Memenuhi kebutuhan sehari hari dan perkantoran anggota koperasi.¹⁰⁶

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hakim Reza Dalimunthe ia menyatakan bahwa UMKM yang melakukan peminjaman modal lebih dapat mempergunakan modal tersebut hanya untuk peningkatan produktivitas UMKM. Sehingga setelah melakukan peminjaman dana, UMKM mengalami peningkatan pendapatan produksi sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Revisond Baswir, *Koperasi Inonesia*....., hal. 51

¹⁰⁷ Abdul Hakim Reza Dalimunthe, *Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap*....., 2018, Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni manfaat KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Dalam melaksanakan kegiatan pasti memiliki manfaat bagi anggota dan pihak KSU dapat memberikan produk pembiayaan kembali kepada pihak yang membutuhkan modal. Koperasi memberikan gambaran usaha yang akan di laksanakan anggota sehingga koperasi memberikan solusi dalam keperluan keuangan anggota. Manfaat yang dirasakan anggota yaitu memberikan solusi usaha, peminjaman modal usaha, membuka lapangan kerja baru.